

**PENENTUAN HARGA JUAL PESANAN KHUSUS DAUN PINTU PANEL
BENKIRAI PADA CV ARINDA
DI SAMARINDA**

Asmah¹

¹**Fakultas Ekonomi, Akuntansi
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.
asmah@untag-smd.ac.id**

ABSTRACT

Asmah, 2013, Selling Price Order Leaves Door Panel Bengkirai In CV Arinda In Samarinda.

One of the company engaged in processing raw wood into the door leaf is CV. Arinda located at Jalan P.M. Noor RT No. 12. 27 Samarinda. The company manufactures doors and windows.

Doors are ordered by one of the developer in the city of Samarinda in March is the standard bengkirai door (size: 82cm x 210cm) as many as 122 units at the normal price of Rp. 800.000, - per unit, then do a special order 22 units by asking for a price cut of 15% of the normal price. Reason asking price cuts because the number of orders pretty much, the problem is Is the selling price of a special order bengkirai panel doors with a standard 15% discount, still provide benefits. Knowing the purpose of this study calculating the selling price bengkirai order leaves the door panel on a standard CV. Arinda and obtain information regarding the reasonable costs to be taken into account in determining the selling price of a special order. Basic theories used in management accounting, the tool is used analysis Variable Costing Based

The results of the analysis and discussion:

CV Arinda producing Bengkirai panel doors with regular orders that the cost of production using the method of full costing as much as 122 sheets of benefit CV Arinda to accept special orders by 22 Bengkirai panel doors that calculation of

the cost of production using Variable Costing method to get additional benefits Accept special orders CV Arinda benefit, thus the hypothesis that allegedly selling price special orders with a 15% discount still provide benefits, acceptable.

PENDAHULUAN

Pada umumnya, harga jual tidak sepenuhnya ditentukan oleh biaya, melainkan juga dipengaruhi oleh adanya interaksi antara jumlah permintaan dan penawaran di pasar. Dalam penentuan harga jual, akan menghadapi banyak ketidakpastian karena permintaan konsumen atas barang atau jasa tidak mudah ditentukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan harga jual barang atau jasa di pasar seperti selera konsumen, jumlah pesaing yang memasuki pasar dan harga jual yang ditentukan pesaing merupakan faktor-faktor yang sulit diramalkan. Satu-satunya faktor yang memiliki kepastian yang relatif tinggi yang berpengaruh dalam penentuan harga jual adalah biaya.

Harga jual dalam keadaan normal, harus dapat menutup biaya penuh (total biaya) dan menghasilkan laba yang dikehendaki. Biaya penuh merupakan total pengorbanan sumber daya untuk menghasilkan produk atau jasa, sehingga semua pengorbanan ini harus dapat ditutup oleh pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa.

Maraknya pembangunan perumahan di Kota Samarinda membuat industri pengolahan kayu dari kayu mentah menjadi kayu jadi seperti daun pintu, daun jendela menjadi marak. Akibatnya terjadi persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Akhir dari persaingan tersebut adalah pemilihan konsumen terhadap suatu perusahaan yang dapat memuaskan kebutuhannya yaitu dengan cara memperhatikan kualitas atau mutu produk yang dihasilkan. Dengan adanya kualitas produk yang baik maka volume penjualan produk tersebut bisa stabil dipasaran sehingga perusahaan bisa menawarkan harga produk tersebut dengan harga yang bersaing.

Satu di antara perusahaan yang bergerak dalam pengolahan kayu mentah menjadi daun pintu adalah CV. Arinda yang berlokasi di Jalan P.M. Noor RT 12 No. 27 Samarinda. Perusahaan ini memproduksi daun pintu dan jendela.

Dalam memproduksi daun pintu, dilakukan melalui suatu tahapan proses produksi secara bersama-sama yaitu tahap pemilihan kayu, tahap pengukuran kayu, tahap pemotongan kayu. Adapun jenis daun pintu yang dipesan oleh salah satu perusahaan pengembang di Kota Samarinda pada bulan Maret adalah daun pintu bengkirai standar (ukuran : 82cm x 210cm) sebanyak 122 unit dengan harga normal sebesar Rp. 800.000,- per unit, selanjutnya melakukan pesanan khusus 22 unit dengan meminta pemotongan harga 15 % dari harga normal. Alasan meminta potongan harga karena jumlah pesannya cukup banyak.

Masalah yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan adalah bagaimana menghitung harga pokok produksinya. Oleh karena itulah persoalan manajemen keuangan ini merupakan masalah yang cukup penting yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen bila ingin mengembangkan usahanya di masa yang akan datang. Pentingnya menghitung harga

pokok produksi karena sebagai dasar untuk menetapkan harga jual.

Melihat hal ini perlu dikembangkan metode penentuan harga pokok lain. Salah satu metode yang paling sesuai adalah metode *variable costing*. Pada perhitungan Harga pokok *variabel costing* hanya membebankan biaya variabel saja kepada harga pokok produksi. Biaya tetap tidak dibebankan kepada produksi karena biaya tetap ini merupakan biaya periode. karena suatu kenyataan menunjukkan bahwa manfaat biaya tersebut berlaku untuk periode tertentu misalnya satu bulan .

Ada beberapa syarat yang harus diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menerima suatu pesanan khusus yaitu : meningkatkan laba, kapasitas masih cukup tersedia untuk menyelesaikan pesanan tersebut, pesanan khusus tidak mengganggu atau merusak pemasaran produk perusahaan.

Dengan memperhatikan keadaan pada perusahaan ini, maka penulis merasa tertarik untuk mengambil judul “Penentuan Harga jual Atas Pesanan Khusus pada CV Arinda Samarinda

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Mengetahui perhitungan harga jual pesanan daun pintu panel bengkirai standar pada CV. Arinda.

Untuk memperoleh informasi mengenai biaya-biaya yang wajar untuk diperhitungkan dalam penentuan harga jual pesanan.

LANDASAN TEORI

Akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari pada peristiwa – peristiwa dan kejadian – kejadian yang setidak – tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat – tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal – hal yang timbul daripadanya

Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk mengambil keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen meliputi : perencanaan koordinasi dan pengendalian

Ciri-ciri dari akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak mempunyai struktur atau formula tunggal
- 2) Tidak diatur oleh prinsip akuntansi yang diterima umum
- 3) Lebih bebas penyajiannya
- 4) Termasuk informal non keuangan
- 5) Lebih ditekankan masa yang akan datang
- 6) Memperhatikan bagian-bagian yang sama pentingnya dengan keseluruhan
- 7) Kekurangan menekankan pada kepastian (sering digunakan judgement)
- 8) Bukan penilaian akhir

Biaya adalah pengeluaran dan beban-beban yang diperkenankan langsung atau tidak langsung untuk menghasilkan barang dan jasa di dalam kondisi dan tempat dimana barang atau jasa tersebut dapat dipergunakan untuk dijual

Penggolongan biaya sebagai berikut

- a) Penggolongan biaya atas dasar obyek pengeluaran.
- b) Penggolongan biaya atas dasar fungsi-fungsi pokok dalam perusahaan.
- c) Penggolongan biaya atas dasar hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.
- d) Penggolongan biaya sesuai dengan tingkah lakunya terhadap volumen kegiatan.
- e) Penggolongan biaya atas dasar waktu

Informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan tiga hal yaitu objek informasi, alternatif yang dipilih dan wewenang manajer. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek informasi, seperti produk, departemen atau aktivitas maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi

penuh. Jika dihubungkan dengan alternatif yang dipilih, maka akan dihasilkan konsep akuntansi diferensial, yang sangat diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan pengambilan alternatif. Jika dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki manajemen, dihasilkan konsep informasi pertanggung jawaban, yang terutama bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi

Informasi keuangan disusun berdasarkan tipe – tipe informasi akuntansi manajemen yang terdiri dari:

- 1) Informasi Akuntansi Penuh / *Full Accounting Information*
- 2) Informasi Akuntansi Diferensial / *Differential Accounting Information*
- 3) Informasi Akuntansi Pertanggung jawaban / *Responsibility Accounting Information*

Elemen biaya apa saja yang termasuk harga pokok dan konsep penentuan harga pokok variabel, yaitu :

- 1) Biaya Bahan Baku
- 2) Biaya Tenaga Kerja
- 3) Biaya Overhead Pabrik

Metode *variabel costing* biaya dipisahkan kedalam biaya tetap dan biaya variabel. Dari pemisahan ini diperoleh suatu sistem akumulasi dan evaluasi biaya. Perkiraan biaya dan kontribusi analisa volume fleksibel hubungan antara biaya dengan volume penjualan dan harga, serta berbagai hubungan biaya memungkinkan manajemen dapat memahami pengaruh yang akan timbul dari biaya periodik terhadap laba, sehingga dimungkinkan pengambilan keputusan yang baik.

PEMBAHASAN

Perusahaan dalam menerima pesanan dalam perhitungan harga pokok produksinya memperhitungkan elemen-elemen biaya yang terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik

Harga pokok produksi perusahaan untuk 122 daun pintu panel Bengkirai terdiri dari biaya bahan sebesar Rp 48.415.000,00 ditambah biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 9.760.000,00 dan biaya Overhead Pabrik sebesar Rp 17.244.000,00 sehingga jumlah biaya keseluruhan sebesar Rp 75.419.000,00.

Seharusnya perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya khusus untuk biaya overhead pabrik membedakan antara biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik yang bersifat variable yang perhitungannya seharusnya terdiri dari biaya bahan Rp 48.415.000,00, biaya tenaga kerja langsung Rp 9.760.000,00, biaya Overhead Pabrik variabel Rp 2.400.000,00 dan biaya Overhead Pabrik Tetap Rp 14.844.000,00 sehingga jumlah biaya keseluruhannya sebesar Rp 75.419.000,00

Dengan melakukan perhitungan biaya overhead pabrik yang dipisahkan antara biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel memudahkan perusahaan dalam menghitung Harga Pokok Produksinya jika menerima pesanan khusus.

Jika melihat harga pesanan khusus yang lebih kecil dari harga jual normal tentu pesanan tersebut ditolak. Akan tetapi dalam hal ini manajemen harus memeperhatikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Biaya produksi yang bersifat tetap dan biaya usaha merupakan biaya yang tidak berubah dalam pemilihan alternatif tersebut sehingga biaya tersebut tidak perlu diperhatikan.

Dengan adanya pesanan khusus 22 daun pintu panel Bengkirai dengan harga jual Rp 680.000,00 maka jumlah daun pintu panel Bengkirai yang diproduksi perusahaan sebanyak 144 lembar.

Harga pokok produksi untuk 144 daun pintu panel Bengkirai terdiri dari

biaya bahan Rp 55.635.000,00, biaya tenaga kerja langsung Rp 11.520.000,00, biaya Overhead Pabrik variabel Rp 2.800.000,00 dan biaya Overhead Pabrik tetap Rp 14.844.000,00, sehingga biaya keseluruhannya sebesar Rp 84.799.000,00.

Selanjutnya hasil penjualan untuk 144 daun pintu panel Bengkirai yaitu 122 x Rp 800.000,00 sebesar Rp 97.600.000,00 untuk pesanan biasa dan 22 x Rp 680.000,00 sebesar Rp 14.960.000,00 untuk pesanan biasa sehingga jumlah keseluruhan hasil penjualan Rp 112.560.000,00

Keuntungan perusahaan jika tidak menerima pesanan khusus adalah Rp 97.600.000,00 - Rp 75.419.000,00 sebesar Rp 22.181.000,00.

Jumlah keuntungan perusahaan dengan menerima pesanan khusus menjadi Rp 112.560.000,00 - Rp 84.799.000,00 sebesar Rp 27.761.000,00, selanjutnya tambahan keuntungan akibat adanya pesanan khusus sebesar Rp 5.580.000,00

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa harga jual pesanan khusus dengan potongan harga 15% masih memberikan keuntungan, diterima.

PENUTUP

CV Arinda yang memproduksi daun pintu panel Bengkirai dengan pesanan biasa yang harga pokok produksinya menggunakan metode *full costing* sebanyak 122 lembar mendapatkan keuntungan

CV Arinda dengan menerima pesanan khusus sebanyak 22 daun pintu panel Bengkirai yang perhitungan harga pokok produksinya menggunakan metode *Variable Costing* mendapatkan tambahan keuntungan

Menerima pesanan khusus CV Arinda mendapatkan keuntungan, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa diduga harga jual pesanan khusus dengan potongan harga 15% masih memberikan keuntungan, diterima

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adikoesoemah R. Soemita, , 2005, *Akuntansi Biaya dan Harga Pokok*, Jilid III, Akademi Akuntansi, Bandung
- [2] Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Cetakan Kelima, BPFE, Yogyakarta,
- [3] Dupree and Marder, 1998, *Principles of Accounting*, Addison – Wesley Publishing Company, Ontario, Sidney
- [4] Halim, Abdul, dan Bambang Supomo, 2005, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- [5] Harahap, Sofyan Safri, 2006, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- [6] Hartanto, D, 2005, *Akuntansi Untuk Usahawan*, Edisi Ketujuh, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta